

Optimalisasi Kinerja Keuangan Dengan Penerapan Laporan Keuangan Yang Efektif pada Warteg Ayunis

Farina Ayu Romadona¹, Fahdia Feliana Wijayanti²

^{1,2} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Farina Ayu

Email: farinaayura@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk membantu usaha mikro, kecil dan menengah UMKM mengoptimalkan kinerja keuangannya melalui penerapan pelaporan keuangan yang efektif. Laporan keuangan yang disusun dengan baik merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan membantu UMKM merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kinerja keuangannya. Kegiatan pengabdian ini memerlukan teknik yang terstruktur dan komprehensif, mulai dari analisis kebutuhan hingga penilaian dan implementasi yang berkesinambungan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa intervensi yang diterapkan efektif dan memberikan dampak positif yang bertahan lama bagi pemilik dan karyawan Warteg Ayunis. Adapun faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas yaitu, pencatatan pelaporan keuangan, termasuk ketepatan waktu, keakuratan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dasar yang berlaku. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Warteg Ayunis yang menerapkan prosedur pelaporan keuangan yang efektif dapat meningkatkan transparansi, meningkatkan pengelolaan kas, mengurangi risiko keuangan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan. Jurnal ini memberikan rekomendasi praktis bagi UMKM untuk menerapkan sistem pengelolaan pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat sebagai strategi untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci - Optimisasi Kinerja Keuangan, Warteg Financial Management, Warteg

Abstract

This study aims to help micro, small and medium enterprises (MSMEs) optimize their financial performance through the implementation of effective financial reporting. Well-prepared financial reports are an important tool in business decision making and help MSMEs plan, manage, and evaluate their financial performance. This community service activity requires structured and comprehensive techniques, from needs analysis to continuous assessment and implementation. This aims to ensure that the interventions implemented are effective and provide a lasting positive impact on Warteg Ayunis owners and employees. The important factors that influence effectiveness are, financial reporting recording, including timeliness, accuracy, and compliance with applicable basic accounting standards. The results of this community service activity are that Warteg Ayunis which implements effective financial reporting procedures can increase transparency, improve cash management, reduce financial risk, and ultimately increase profitability and financial stability. This journal provides practical recommendations for MSMEs to implement a more efficient and accurate financial recording management system as a strategy to achieve better financial performance.

Keywords - Financial Performance Optimization, Warteg Financial Management, food stall

PENDAHULUAN

Warteg atau yang sering disebut dengan Warung Tegal merupakan warung makan yang menjual berbagai jenis makanan khas nusantara dengan harga terjangkau. Warteg umumnya dikenal dengan konsep layanan mandiri, di mana pelanggan memilih makanan yang diinginkan dari piring dan wajan yang disediakan di depannya dan membayar di kasir. Warteg populer di Indonesia dan digemari banyak orang terutama para pekerja dan pelajar karena menyajikan makanan enak dengan harga yang terjangkau.

Kunjungan lapangan ke Warung Tegal (Warteg) merupakan bagian penting dari pemahaman komprehensif tentang industri makanan di Indonesia. Laporan ini berfokus pada analisis biaya keuangan, yang merupakan aspek penting dalam operasional sehari-hari. Analisis yang cermat terhadap alokasi anggaran laba rugi Warteg memberikan wawasan berharga mengenai efisiensi operasional.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membantu mengoptimalkan pembukuan laba rugi Pak Aldi pada Warteg Ayunis. Dengan dilakukannya strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat efektivitas keuangan pada Warteg Ayunis. Menyiapkan laporan keuangan memerlukan keahlian akuntansi UMKM juga memiliki kelemahan di bidang ini, banyak UMKM yang tidak memiliki ilmu akuntansi bahkan menolak mempelajarinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan relatif sekolah dasar dan menengah yang didominasi UMKM (Mulyadi dan Fatima, 2020).

Para pengelola UMKM pada umumnya beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidak diperlukan dan tidak menjadi prioritas karena menjalankan usaha dan menghasilkan keuntungan adalah hal yang paling penting. Selain itu, pencatatan memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus, serta memakan waktu dan tenaga. Supeni dan Sari, 2011 mengatakan bahwa meskipun beberapa UMKM memiliki praktik akuntansi, namun masih sangat sederhana dan gagal memisahkan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Situasi ini semakin diperparah dengan kurangnya pencatatan transaksi keuangan sehingga menyebabkan perputaran modal warung makan ini tidak jelas dan tidak terkendali.

Warteg Ayunis yang berada di Jl. Raya Pelaukan Kp. Pule Ds. Karang Anyar Kec. Karang Bahagia ini menjual berbagai macam jenis lauk pauk, aneka sayuran, gorengan, makanan berkuah serta minuman yang otomatis dibutuhkan masyarakat setiap harinya. Meski UMKM berkembang pesat, namun perkembangannya belum diimbangi dengan aspek kinerja keuangan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya kesadaran para pelaku ekonomi akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam pengembangan UMKM. Pelaku UMKM kerap menghadapi berbagai tantangan umum dalam berbisnis, seperti banyaknya pesaing UMKM baru yang bergerak di bidang F&B sebagai kebutuhan pokok Masyarakat.

Pembukuan keuangan merupakan suatu kegiatan pencatatan dalam suatu perusahaan yang dilakukan secara terorganisir (Maharani dan Hasanah, 2020). diperlukan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara optimal karena banyaknya kegiatan jual-beli yang dilakukan oleh usaha F&B. Permasalahan yang didapatkan pada warteg ayunis ini adalah pembukuan yg masih dilakukan secara manual. Mengingat meningkatnya persaingan dan tren pasar, pengelolaan keuangan yang tepat menjadi semakin penting karena setaip kegiatan usaha memerlukan sistem keuangan yang transparan, akurat, dan andal. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup berbagai aspek seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian biaya. Salah satu elemen kunci pengelolaan keuangan yang baik adalah menghasilkan laporan keuangan yang efektif. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu memberikan informasi penting kepada pemangku kepentingan. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam pengabdian masyarakat, khususnya bagi usaha kecil dan menengah seperti Warteg Ayunis ini. Penerapan praktik keuangan yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan dan pendampingan, usaha UMKM F&B ini dapat dilatih untuk membuat dan memelihara laporan keuangan, mengelola arus kas, dan membuat rencana keuangan yang matang. Pengelolaan keuangan yang baik juga erat kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan. Pembukuan yang efektif

memungkinkan perusahaan mengidentifikasi peluang pengembangan, mengatasi tantangan keuangan, dan mempersiapkan pertumbuhan di masa depan.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan pengabdian pada tanggal 18- 24 April 2024. Saat ini Warteg Ayunis merupakan usaha yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Sebelum melaporkan usaha UMKM, mereka seringkali kebingungan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan struktur keuangannya, seperti tidak bisa melacak posisi modal dan keuntungan, tidak mengetahui pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan lain-lain. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan agar pelaku usaha dapat memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif dalam jangka panjang. Hal yang dipaparkan seputar pembuatan laporan laba rugi, pengembangan strategi keuangan serta perencanaan keuangan. Tidak hanya itu dengan memahami laba rugi dari waktu ke waktu, pemilik Warteg dapat mengidentifikasi pola-pola yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini memungkinkan Anda mengambil tindakan proaktif untuk mengelola risiko dan memastikan kelangsungan bisnis. Tujuan akhir dari pendampingan ini dapat membantu Pak Aldi untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan pendapatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunjungi secara langsung. Peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian untuk meneliti situasi yang terjadi saat ini. Tahap awal Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan survey di Warteg Ayunis. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan yang dilakukan oleh Pak Aldi selaku pemilik Warteg Ayunis ini masih dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu mencatat anggaran bahan baku dengan cara manual.

Tahap kedua dilakukan dengan melakukan wawancara lanjutan dengan Pak Aldi. Tahap wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang timbul dari aktivitas perdagangan Pak Aldi adalah para karyawan Warteg sibuk dengan tugas sehari-hari seperti memasak dan melayani pelanggan, serta tidak mempunyai waktu untuk melakukan pembukuan dengan baik. Selain itu, bisnis warung makan seperti Warteg Ayunis memiliki jenis bahan baku dan stok yang berbeda-beda setiap harinya dan perlu terus dipantau. Hal ini membuat pengelolaannya semakin sulit inventaris dan pencatatan yang akurat. Ditinjau dari permasalahan tersebut membuat kegiatan anggaran keuangan yang dilakukan di Warteg Ayunis menjadi tidak sistematis. Permasalahan tersebut merupakan dasar dilakukannya pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi pembukuan keuangan laba rugi.

Tahap lanjutan, Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini yaitu adanya sosialisasi yang dilakukan kepada Pak Aldi di Warteg Ayunis. Kegiatan sosialisasi tersebut ditunjukkan kepada Pak Aldi selaku pemilik warung makan. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 18 April 2024 yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Kampung Pule, Desa Karang Anyar, Kecamatan Karang Bahagia. Sosialisasi ini dilakukan dengan memperkenalkan data tabel keuangan yang sebelumnya telah dibuat dan diterapkan oleh Pak Aldi. Setelah mengajarkan bagaimana cara pengisian tabel keuangan, kegiatan selanjutnya juga dilakukan praktik langsung dalam pengisian tabel keuangan.

Tahap akhir, merupakan kegiatan lanjutan setelah dilakukannya sosialisasi. Pendampingan dilakukan untuk memberikan arahan dan membantu dalam pengisian tabel keuangan di Warteg Ayunis. Adanya sosialisasi mengenai laporan keuangan laba rugi dapat membantu usaha Warung makan Pak Aldi untuk melihat adanya pemasukan dan pengeluaran selama sehari. Penerapan laporan keuangan ini, jika dilakukan secara intensif dapat memprediksi penghasilan bulanan dari usaha Warung Makan Warteg Ayunis. Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama satu minggu dan dapat diterapkan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal, diawali dengan melakukan survey dan wawancara langsung ke Warteg Ayunis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Warteg Ayunis yang dilakukan Pak Aldi masih sederhana, yaitu dengan pencatatan anggaran bahan baku dengan cara manual. Kali ini kami melakukan

wawancara lanjutan dengan Pak Aldi. Tahap wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang timbul dari kegiatan perdagangan Pak Aldi adalah para karyawan Warteg sibuk dengan tugas sehari-hari seperti memasak dan melayani pelanggan, serta tidak mempunyai waktu untuk melakukan pembukuan dengan baik. Sehingga membuat Pak Aldi hanya mengandalkan angka penjualan harian. Akibat permasalahan tersebut, anggaran laba rugi Warteg Ayunis tidak terstruktur. Permasalahan inilah yang menjadi dasar dilakukannya upaya filantropis dalam mensosialisasikan akuntansi keuangan.



Gambar 1.

Wawancara dan izin kegiatan di Warteg Ayunis

Tahap lanjutan, Kegiatan dari pengabdian masyarakat Pada 18 April 2024 di Desa Karang Anyar. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu Pak Aldi selaku pemilik warung makan dalam pengelolaan keuangan. Selama sosialisasi data tabel keuangan yang telah disiapkan oleh tim pengabdian diperkenalkan dan diaplikasikan kepada Warteg Ayunis. Selain itu, Pak Aldi juga diajarkan cara pengisian tabel keuangan melalui praktik langsung. Kegiatan selanjutnya juga mencakup praktek langsung pengisian spreadsheet keuangan hari itu.



Gambar 2.

Sosialisasi Penggunaan keuangan

Tahap akhir, merupakan kegiatan lanjutan setelah dilakukannya sosialisasi. Pendampingan dilakukan untuk memberikan arahan dan membantu dalam pengisian tabel keuangan di Warteg Ayunis.

Tabel 1.

Laporan Penjualan dan HPP pada Warteg Ayunis periode 31 April 2024

Warteg Ayunis				
Penjualan Periode 1-31 April 2024				
No	HPP		Penjualan	
1	Rp	3.200.000	Rp	5.000.000
2	Rp	2.500.000	Rp	4.400.000
3	Rp	2.900.000	Rp	4.600.000
4	Rp	3.000.000	Rp	4.700.000
5	Rp	3.100.000	Rp	5.120.000
6	Rp	2.700.000	Rp	4.550.000
7	Rp	3.200.000	Rp	4.800.000
8	Rp	2.200.000	Rp	4.730.000
9	Rp	2.300.000	Rp	3.800.000
10	Rp	3.000.000	Rp	4.880.000
11	Rp	2.900.000	Rp	3.600.000
12	Rp	2.350.000	Rp	4.000.000
13	Rp	3.650.000	Rp	5.200.000
14	Rp	2.900.000	Rp	4.120.000
15	Rp	3.120.000	Rp	4.770.000
16	Rp	2.880.000	Rp	3.600.000
17	Rp	3.100.000	Rp	4.000.000
18	Rp	3.110.000	Rp	4.120.000
19	Rp	3.000.000	Rp	5.000.000
20	Rp	2.670.000	Rp	3.000.000
21	Rp	2.320.000	Rp	3.500.000
22	Rp	3.000.000	Rp	4.500.000
23	Rp	2.890.000	Rp	4.000.000
24	Rp	3.330.000	Rp	5.100.000
25	Rp	2.730.000	Rp	4.400.000
26	Rp	2.500.000	Rp	4.100.000
27	Rp	3.120.000	Rp	5.000.000
28	Rp	2.000.000	Rp	3.280.000
29	Rp	2.770.000	Rp	3.500.000
30	Rp	2.710.000	Rp	3.900.000
31	Rp	3.110.000	Rp	4.600.000
Total	Rp	88.260.000	Rp	133.870.000

Tabel 2.
Laporan Laba Rugi pada Warteg Ayunis periode 31 April 2024.

Warteg Ayunis		
Laporan Laba Rugi		
Per 31 April 2024		
Penjualan		Rp 133.870.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 4.000.000	
Beban Listrik	Rp 300.000	
Beban Sewa	Rp 1.500.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp 88.260.000	
Total Beban		Rp 94.060.000
Laba Rugi		Rp 39.810.000

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, adanya sosialisasi mengenai laporan keuangan laba rugi dapat membantu usaha Warung makan Pak Aldi untuk melihat adanya pemasukan dan pengeluaran selama sehari. Penerapan laporan keuangan ini, jika dilakukan secara intensif dapat memprediksi penghasilan bulanan dari usaha Warung Makan Warteg Ayunis. Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama satu minggu dan dapat diterapkan dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlihat jelas bahwa Pak Aldi selaku pemilik usaha warung makan (warteg) menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk menerapkan saran dan rekomendasi yang diberikan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuannya dengan baik. Diharapkan dengan penerapan saran dan rekomendasi tersebut, Warteg Ayunis dapat meningkatkan profitabilitasnya dan mencapai tujuan keuangannya. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kunjungan ke warteg dan membahas hasil laporan laba rugi terbukti bermanfaat bagi Pak Aldi selaku pemilik warteg. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, meningkatkan profitabilitas warteg, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi pengelolaan keuangan untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan berkala dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Buku Kas sehingga dapat mengembangkan usaha yang dijalkannya dengan baik dan optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian di Warteg Ayunis, Desa Karang Anyar. Khususnya kepada Bapak Aldi sebagai pemilik Warteg Ayunis, pihak dosen Universitas Pelita Bangsa, dan Universitas Pelita Bangsa sendiri atas kerjasama dan dukungan yang luar biasa. Juga kepada tim pengabdian atas dedikasi dan kerja kerasnya. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Bapak Aldi dan Warteg Ayunis. Terima kasih kepada semua yang telah turut mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asytuti, R. (2015). PENGUSAHA WARUNG TEGAL DI JAKARTA (Pendekatan Modal Sosial). *JURNAL HUKUM ISLAM*, 13(1), 13–24. <https://doi.org/10.28918/jhi.v13i1.492>
- Diah Novianti, M., Susanto, T., Hatta, H., & Johannes, R. (2018). Kajian Identifikasi Faktor Untuk Pengembangan Warteg Masuk Mall (Jabodetabek). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 1(September), 3.
- Lailah Fujianti¹, Nelyumna², Rafrini Amyulianthy³, A. M. (2020). PENINGKATAN KEAHLIAN PEMBUKUANUMKMKULINER BINAAN PTSINAR SOSROCEMPAKA PUTIHJAKARTA.

SULUH Jurnal Abdimas, 2(1).

Retno Endah Supeni(1*), M. I. S. (2011). UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN MANAJEMEN USAHA KECIL (STUDI DISKRIPSTIF PADA KEGIATAN USAHA KECIL IBU-IBU DESA WIROLEGI KABUPATEN JEMBER, DAMPINGAN PUSAT STUDI WANITA UM JEMBER). *UNIMUS | Universitas Muhammadiyah Semarang*.

Sunarmo, S., Pardiansyah, E., Rahmi, A., Purwani, A. E., Fattah, I., & Pratiwi, R. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 560–567. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19916>